# BAB III

# PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

a. Profil Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah didirikan pada tahun 1985 bermula dari kediaman Hadhratusy Syaikh KH. Achmad Asrori Al Ishaqy RA dan musholla. Pada saat itu ikut serta beberapa santri dari pondok Darul `Ubudiyah Jatipurwo Surabaya yang didirikan dan diasuh Hadhratusy Syaikh Al-`Arif Billah KH. Muhammad Oetsman Al Ishaqy RA. Pada tahun 1990 datanglah beberapa santri dengan kegiatan `Ubudiyah dan mengaji secara sorogan dan bandongan di Musholla. Dalam perkembangannya jumlah anak yang ingin mengaji dan nyantri semakin banyak sehingga pada tahun 1994 Hadhratusy Syaikh KH. Achmad Asrori Al Ishaqy RA memutuskan untuk mendirikan pondok pesantren dan mengatur pendidikan secara klasikal.

Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah semakin berkembang dan dikenal di masyarakat secara luas, sehingga banyak masyarakat yang memohon kepada Hadhratusy Syaikh KH. Achmad Asrori Al Ishaqy RA untuk menerima santri putri. Atas dorongan itulah pada tahun 2003 beliau membuka pendaftaran santri putri dan terdaftarlah 77 santri putri. Seiring animo masyarakat untuk memondokkan anak usia dini, Pondok



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pesantren Assalafi Al Fithrah sebagai wujud tanggung jawab, maka pada hari Senin 3 Dzulqo`dah 1431 Hijriah bertepatan 11 Oktober 2010 membuka Pondok Pesantren khusus usia dini untuk putra dan putri.

Pendidikan Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah dilaksanakan pada pagi dan siang hari, sedangkan pendidikan malam hari diperuntukkan bagi santri yang tidak menetap atau masyarakat sekitar pondok yang pada pagi harinya sekolah pendidikan umum diluar pondok.

b. Jaminan Mutu Lulusan

1) Memiliki kesadran beribadah
2) Mampu membaca Al-Quran dengan Tartil
3) Hafal Aurod yang telah dituntunkan
4) Memiliki sikap jujur, didiplin, santun serta berbudaya bersih dan sehat
5) Mampu membaca dan memahami kutub at turrats
6) Terbiasa melaksanakan kegiatan sosial keagamaan
7) Lulus ujian madrasah dan UAN
8) Memiliki Keterampilan Hidup

c. Visi dan Misi

Visi

Mensuritauladani Akhlaqul Karimah Baginda Habibillah Rasulillah Muhammad SAW. Meneruskan Perjuangan Salafush Sholeh, Terdepan dalam Berilmu dan Beragama serta Mampu Menghadapi Tantangan Zaman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Misi

1) Membentuk jiwa santri yang mampu mensuritauladani Akhlaqul Karimah Baginda Habibillah Rasulillah Muhammad SAW.
2) Membentuk santri yang mampu melanjutkan perjuangan salafusholih sebagaimana dicontohkan Baginda Habibillah Rasulillah Muhammad SAW.
3) Membentuk santri yang terdepan dalam berilmu dan beragama.
4) Membentuk santri yang mampu menghadapi tantangan zaman

d. Arti Lambang Al Fithrah / Al Khidmah

Al Fithrah / Al Khidmah Mengandung Arti dan Makna :

1) Menjunjung tinggi kefithrahan.
2) Mengabdi keharibaan Allah SWT.
3) Mensuritauladani Rasulullah SAW.
4) Menegakkan dan meneruskan amaliah Ulama' Salafus Shaleh.
5) Berbakti kepada Nusa dan Bangsa.
6) Dalam naungan dan lindungan Ahlus Sunnah wal Jama'ah.

Lambang Al Fithrah / Al Khidmah Terdiri dari Gambar:

1) Pena alat untuk menulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Arah pena yang menunjuk ke arah bawah.
3) Kitab, 4 buah.
4) Bintang, 3 buah.
5) Tasbih.
6) Pentolan tasbih yang mengarah ke dalam lingkaran.
7) Pentolan tasbih yang panjang yang berada di bawah, mengarah ke atas.

Arti Simbolik dari lambang Al-Fithrah/Al-Khidmah:

1) Pena sebagai lambang mencari ilmu.
2) Arah pena ke bawah melambangkan: menuntut dan menambah ilmu semenjak lahir hingga kembali ke liang lahat.
3) Empat buah kitab melambangkan: berlandaskan atas dasar Al-Qur'an, Al Hadist, Al Ijma' dan Al Qiyas.
4) Tiga buah bintang melambangkan: Memantapkan dan menyempurnakan Al Islam, Al Iman dan Al Ihsan.
5) Tasbih melambangkan: mengikuti ketetapan dan amaliah Ulama' Salafus Shaleh.
6) Pentolan tasbih yang mengarah ke dalam melambangkan: kesungguhan dan keikhlasan dalam mengabdi dan berkhidmah kepada Allah SWT.
7) Pentolan tasbih yang panjang yang berada di bawah, mengarah ke atas melambangkan: berkepribadian dan berperilaku rendah hati,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mawas diri dan toleransi serta arif bijaksana demi meraih rahmat dan ridho serta keutamaan dan kemuliaan di sisi Allah SWT.

e. Program Pendidikan Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya

1) Pendidikan pagi hari :

a) RA/TK Formal (pendidikan pra sekolah)

b) Ibtida'iyah Formal (pendidikan tingkat dasar)

c) Tsanawiyah (UN mengikuti WAJARDIKDAS)

d) PDF (Pendidikan Diniyah Formal)

e) Isti'dad (Program Akselerasi)

2. Pendidikan siang:

a) Ma'had Aly ( pendidikan sekolah tinggi keagamaan)

b) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)

3. Pendidikan malam hari :

a) Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), pendidikan Al-Qur'an diperuntukkan siswa usia 5 tahun sampai 15 tahun

b) Madrasah Diniyah Takmiliy ah, Pendidikan keagamaan diperuntukkan siswa usia 12 sampai tanpa batas usia

4. WAJARDIKDAS 9 Tahun dan kejar paket C :

Program pendidikan setingkat SD, SLTP, dan SLTA dibawah Departemen Agama dan mendapat Ijazah Negara yang disamakan dengan pendidikan umum, bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan formal berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Pendidikan Ekstrakulikuler

Program pendidikan yang meliputi pembelajaran manaqib, kajian kitab, pengembangan bahasa Arab dan Inggris, pelatihan komputer serta keterampilan lain yang bersifat positif.

6. Pondok Ramadhan dan Libur Sekolah

Program pendidikan yang khusus dilaksanakan pada bulan Ramadhan dan pada waktu liburan sekolah.

f. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya

Pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya adalah suatu lembaga pendidikan yang membutuhkan orang-orang yang harus mengurusnya, oleh karena itu dibentuklah struktur kepengurusan pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya sebagai berikut:

Tabel 3.1 :Struktur kepengurusan pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya periode 2016-2017

| |
|---|
| **Pendiri dan Pembimbing**<br>Hadhratus Syaikh KH. Achmad Asrori al Ishaqy Ra |
| **Pengasuh**<br>Keluarga K.H. Achmad Asrori al Ishaqy Ra |
| **Dewan Hukum**<br>Yayasan Al Khidmah Indonesia |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| **Dewan Penasehat ( Pembantu Khusus, Pengawas dan Penertib)**<br>Ust. H. Abd. Kafi, S.Ud.<br>Ust. Wahdi Alawy, S.Ud<br>Ust. H. Zainul Arif, S.Ud.<br>Ust. H. Abd. Rosyid, M. Fil.I<br>H. Ridlaun Nashir<br>Drs. H. Ainul Huri<br>H. M. Kholis<br>H. Ainur Rofiq | |
| **Kepala Pondok**<br>H. Muhammad Musyaffa', M. Th.I | **Wakil Kepala Pondok**<br>Ilyas Rahman, S.Ud |
| **Sekretaris**<br>Ali Sofwan Muzani, M. Pd.I | **Bendahara**<br>Choirus Sholihin, M.Pd.I |
| **Kepala Divisi Pendidikan**<br>Nasiruddin, S.Pd. MM. | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| **Kepala TK/RA** | **Kepala TPQ** |
| Lilis Nursyahidah, S.Pd.I | Ahmad Syathori, S.Ud. |
| **Wakil Kepala TK/RA** | **Wakil Kepala TPQ** |
| Robi'atul Mukarromah | Musthofa , S.Ud |
| **Kepala MI** | **Kepala Madin MI** |
| Ahmad Qunawi, S.Pd.I | Fathul Harits, S.Ud |
| **Wakil Kepala MI** | **Wakil Kepala Madin MI** |
| Maftuhah, S.Pd.I | Abdullah, S.Ud |
| **Kepala MTs Putra** | **Kepala Madin MTs** |
| Nashiruddin, S.Ud. | Ahmad Jami'an, S.Ud |
| **Waka I (Kurikulum)** | **Wakil Kepala Madin MTs** |
| Abd. Hadi, S.Ud | Utsman Syarif, S.Ud |
| **Waka II (Kesiswaan)** | **Kepala Madin MA** |
| Zainul Arifin | Sirojul Munir, S.Ud |
| **Kabag TU** | **Kadep Ekstra Kurikuler** |
| Hamam Lazim, S.Ud. | **Putra** |
| **Koordinator Kelas** | Abdullah, S.Ud |
| **Akselerasi** | **P.J. Pend.** |
| Utsman Syarif, S.Ud | **Manaqib/Qiro'ah** |
| **Kepala MTs Putri** | Imaduddin, S.Ud |
| Agus Saputra, M.Pd.I | **P.J. Pend. Bahasa Arab** |
| **Waka I (Kurikulum)** | Fatah Kasroni, M.Th.I |
| Nur yasin, S.Ud | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| **Waka II (Kesiswaan)**<br>Muthmainnah, S.Ud.<br>**Kabag TU**<br>A. Ibadus Sholihin<br>**Kepala MA**<br>Moch. Yasin, S.Pd<br>**Waka I (Kurikulum)**<br>Ahmad Jami'an , S.Ud<br>**Waka II (Kesiswaan)**<br>Aunur Rofiq, S.Ud<br>**Kabag TU**<br>Khoirul Anam, S.Ud.<br>**Koordinator Kelas Akselerasi**<br>Hermansyah , S.Ud<br>**Kepala Ma'had Aly**<br>Fathurrazi, M.HI<br>**Waka I (Akademik)**<br>Abu Sari, S.Ud.<br>**Waka II ( Kemahasiswaan)**<br>A. Syatory, M. Th.I | **P.J. Pend. Bahasa Inggris**<br>Syamsul Arifin, S.Ud<br>**P.J. MKPI**<br>Muhammad Khudori, M. Th.I<br>**P.J. Lajnah Falakiyah**<br>Fathul Harits, S.Ud<br>**P.J. Pendidikan Komputer**<br>Dzulfikar Nashrullah, S.Ud<br>**P.J. Pendidikan Khusus**<br>M. Nasiruddin, S.Ud.<br>**Kadep Ekstra Kurikuler Putri**<br>Abdullah, S.Ud<br>**P.J. Pend. Manaqib/Qiro'ah**<br>Istianah<br>**P.J. Pendidikan Bahasa Arab**<br>Hindun Tajry, S.Ud<br>**P.J. Pendidikan Bahasa Inggris**<br>Diah Asrorita |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| **Koordinator Kelas Akselerasi**<br>Abu Sari, S.Ud.<br>**Kabag TU**<br>Khoirul Anam, S.Ud | **P.J. MPKI**<br>Maulidatun Nuril Fithriani<br>**P.J. Pendidikan Komputer**<br>Dzulfikar Nashrullah, S.Ud |
| **Kepala Divisi Umum, Administrasi**<br>**Ali Mastur, M. Pd. I** | |
| **Kadep SDM Kepegawaian**<br>Pratama SBK, S.Pd.I<br>**P.J. Adm. Kepegawaian**<br>Nur Kholis, Lc M.Hi<br>**P.J. Adm. Penilaian Karya**<br>Nur Kholis, Lc M.Hi<br>**Kadep Keuangan**<br>Choirus Sholihin, S.Pd.I<br>**P.J. Kas Masuk**<br>M. Khoiri, S.Ud.<br>**P.J. Kas Keluar**<br>Nuri Hidayat, S.Ud.<br>**P.J. Akuntansi**<br>Halima | **Kadep Logistik**<br>H. Moch. Zainul Arif, S.Ud<br>**P.J. Sarana dan Prasarana**<br>Luqman Bahrowi, S.Ud<br>**Bag. Listrik**<br>Agus Fikri<br>**Bag. Air**<br>Nasruddin Ahmad<br>**Bag. Sound System**<br>Edi Yusuf, S.Ud.<br>**Bag. Kebersihan**<br>Muhyiddin<br>**P.J. Dapur dan Peralatan Makan**<br>Sualim |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| **P.J. Data dan Edupay**<br>M. Taufiq com<br>Erick Zulkifli<br>**P.J. Penagihan tunggakan**<br>M. Miftahul Huda<br>**P.J. Teller Putra**<br>Ridlwan<br>**P.J. Teller Putri**<br>Lilik Maftuhah<br>**Kadep Hubungan Masyarakat**<br>Imam Rohli Mubin, SH.<br>**P.J. Urusan Tamu & Pusat Informasi**<br>Ahmad Qunawi, S.Pd.I<br>**P.J. Undangan Manaqib**<br>Khoiruddin, S.Ud.<br>**P.J. Nikah & Tasmiyah**<br>Ali Sofwan MZ, S.Ud | **Satgas Keamanan**<br>Muhadi<br>**P.J. Poskestren**<br>**PJ. Acara Khusus**<br>H. Ya'qub<br>dr. Ellyana Noer Sakinah<br>**Ketua Santri Husada Putra**<br>Muhlis<br>**Ketua Santri Husada Putri**<br>Ashlahatun Nuriyah<br>**P.J. Kesekretariatan**<br>Mukhlis<br>**P.J. Lintas Instansi**<br>Imam Mustaqim AM |
| **Kepala Divisi Kewadlifahan Putra**<br>**A. Mahbub, S.Ud** | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| **Kadep Bimbingan & Konseling**<br>Mustaqim, S.Ud.<br>**Santri Ma'had Aly & STAI Menetap**<br>Khudori, M.Th.I<br>**Santri MA**<br>Nuril Mubin, S.Ud<br>**Santri MTs**<br>Supriyadi, S.Ud<br>Khowi, S.Ud<br>**Koordinator Kepala Kamar**<br>M. Mustofa, S.Ud<br>Abd. Rouf<br>**P.J. Olah raga & TV Pendidikan**<br>Hermansyah, S.Ud<br>**Kadep Hukum & Penegak Disiplin**<br>A.Toha, S.Ud | **P.J. Perijinan & Pengarsipan**<br>Moh. Izzudin<br>**P.J. Penyidangan**<br>Umar Farel<br>**P.J. Pena'ziran**<br>Ainur Rofiq<br>**P.J. Jaga & Razia**<br>M. Wahid<br>**Anggota**<br>Ali Multazam<br>Abd. Kholiq<br>**Ta'mir masjid**<br>Pujiono, S.Ud<br>**P.J. Dakwah**<br>Supriyadi, S.Ud<br>**P.J. Imaroh**<br>Rizal Fanani<br>**Remaja Masjid**<br>Samuji |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| **Kepala Divisi Kewadlifahan putri**<br>**Khoiruddin, S.Ud.** | |
|---|---|
| **Kadep Bimbingan & Konseling**<br>Mufarrohah, S.Ud.<br>**Koordinator Kepala Kamar**<br>Nur Halimah<br>Luthfiyah<br>Lilik Maftuhah<br>Nur Syafiqoh<br>**P.J. Penyambangan Santri**<br>Hujjatul Islamiyah<br>**P.J. Olah raga & TV Pendidikan**<br>Sab'atul Jannah | **Kadep Hukum & Penegak Disiplin**<br>Musriyah, S.Ud.<br>**P.J. Perijinan**<br>Hindun Tajri<br>**P.J. Pengarsipan**<br>Ofah Mu'afah<br>**P.J. Penyidangan**<br>Muhibbah<br>**P.J. Pena'ziran**<br>Dianatun Nafiah<br>**P.J. Jaga**<br>Siti Anisah<br>**P.J. Kebersihan**<br>Qudsiyah<br>**Nadhir Musholla**<br>Hidayatun Nazilah |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Tata Tertib Terpadu Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya

1) Hak-Hak Santri

a) Mendapatkan pendidikan yang berkualitas

b) Mendapatkan bimbingan konseling

c) Meminjam/membaca buku-buku dari perpustakaan madrasah/ pondok dengan menaati peraturan perpustakaan

d) Mendapatkan perlakuan yang sama dengan santri yang lain

e) Dinyatakan hadir apabila mendapat tugas dari madrasah/ pondok (tugas luar)

f) Mengikuti kegiatan lomba akademik maupun non akademik di pondok maupun di luar pondok

g) Mendapatkan beasiswa dari instansi swasta dan pemerintah dengan ketentuan yang berlaku

h) Meningkatkan potensi dan prestasi akademik maupun non akademik.

2) Kewajiban-kewajiban Santri

a) Umum

(1) Mengikuti seluruh kegiatan Kewadhifahan Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah

(2) Mengikuti seluruh kegiatan belajar mengajar (KBM)

(3) Menaati tata tertib pondok pesantren dan tata tertib madrasah

(4) Mengikuti kegiatan wadhifah, ekstra kurikuler dan kegiatan insidental lain yang diselenggarakan baik oleh madrasah maupun Pondok Pesantren Al Fithrah yang bersifat wajib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(5) Berbakti (menghormati) Pengasuh, Ustadz dan pegawai di lingkungan Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah

(6) Memelihara dan menghidupkan persatuan dan kesatuan di antara sesama santri, dengan asatidz, pegawai Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah

(7) Menjaga kebersihan lingkungan pondok dan madrasah.

(8) Memelihara keutuhan sarana dan prasarana milik pondok atau Madrasah dalam arti tetap serba bersih dan tidak merusak atau mencoret-coret.

(9) Memiliki perlengkapan kewadhifahan seperti : Tasbih, Siwak, Al Quran dan Kitab-kitab Aurod

(10) Mengikuti Kegiatan Puasa Bulan Ramadhan di Pondok selama 15 Hari

(11) Membeli Kitab-kitab kajian Bulan Ramadhan yang telah ditentukan sesuai kelasnya

b) Busana dan Penampilan

(1) Memakai seragam (jubah putih bagi putra) saat sholat dan sekolah dan santri wajib memiliki minimal 2 potong

(2) Memakai baju lengan panjang (bukan kaos, sweater dan jaket jemper) untuk dipakai musyawarah

(3) Memiliki kopiah putih dan sarung untuk dipakai sehar-hari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(4) mengenakan pakaian seragam yang telah ditentukan oleh madrasah, ataupun pakaian-pakaian lain yang ditentukan oleh madrasah dalam suatu kegiatan tertentu.

(5) Berpakaian rapi secara syara` dan adat

(6) Berpotongan rambut rapi

Putra :

Panjang rambut belakang tidak melebihi kerah jubah, panjang rambut samping tidak melebihi telinga dan panjang rambut depan tidak melebihi alis, tidak mohak, punk dan sejenisnya)

Putri :

Tidak menyerupai laki-laki dan tidak melebihi kerudung, memakai mukenah terusan warna putih,_memakai jilbab dengan rapi (menggunakan jarum dan sejenisnya) keluar kamar.

c) Waktu Belajar

Pagi :

- Setiap hari (07:30 - 11:30 WIS)
- Khusus hari Jumat 07:30 - 11:15 WIS)

Siang :

- 13.00 – 17.00 WIS

Malam

- Masyawarah : 21.00– 22.30
- Musyawarah Kubro: 21.00 – 23.00
- Bahtsul Masail: 21.00 - 24.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Kehadiran santri di Madrasah

(1) Mengikuti kegiatan belajar mengajar di Madrasah hingga selesai

(2) Hadir di kelas selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai (bel masuk)

(3) Izin ketika tidak masuk sekolah

(4) Meminta izin terlebih dulu kepada ustadznya jika meninggalkan kelas selama KBM

(5) Melengkapi semua catatan atau tugas/ulangan yang diberikan oleh ustadz/ah

(6) Melengkapi perlengkapan madrasah/pondok (kitab, buku dan alat tulis)

(7) Menjadi anggota OSIS Madrasah

(8) Mengikuti apel pagi rutin dan upacara bendera yang diselenggarakan madrasah dan pondok

(9) Mengajukan izin istirahat bagi santri karena Sakit, Umroh, Haji, Tidak kerasan, dan Tidak mampu ekonomi dengan batas maksimal 3 bulan.

e) Kehadiran Santri di Masjid/Mushola

(1) Berada di Masjid sebelum iqomah pada waktu sholat dhuhur, ashar dan isya dan maghrib saat alaika serta shubuh saat ya hayyu ya qoyyum

(2) Membawa kitab wadhifah yang berlaku

(3) Menempati shof awal bagi yang datang lebih awal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(4) Mengikuti kegiatan wadhifah dengan khidmat

(5) Masuk masjid dalam kondisi suci, bersih dan rapi

f) Konsultasi dengan wali kelas/kewadhifahan

(1) Orang tua mengkonsultasikan permasalahan yang berkaitan dengan santri, langsung dengan asatidz, pengurus dan wali kelas

(2) Konsultasi dapat dilakukan kepada pengurus, walikelas, dan kewadhifahan

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Bimbingan Konseling Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya

Bimbingan konseling islam yang dilakukan di pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya dibentuk dengan kegiatan *"saur manuk".* Adapun pengertian kata *"saur manuk"* adalah *"saur"* yang berarti bersahutan dan *"manuk"* yang berarti burung. Dari sini diambil pengertian bahwa *"saur manuk"* adalah pembicaraan tanpa arah dan tanpa aturan seperti burung yang saling bersahutan.[90]

Sedangkan menurut buku pedoman kegiatan konseling *"saur manuk"* pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya, pengertian kata *"saur manuk"* berbeda dengan pengertian pada umumnya, yakni terdiri dari dua kata yang berasal dari bahasa jawa, yakni *"saur"* yang berarti menyatukan dan *"manuk"* yang berarti hubungan. Dengan diadakannya

[90] Sri Sukesi Adiwimarta, *Kamus Ungkapan Bahasa Jawa*, ( Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990), hal.120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan *"saur manuk"* bertujuan agar adanya integrasi-interkoneksi antara ustadz/pembimbing dengan santrinya. Selama ini hubungan antara konselor dengan santri kurang maksimal, sehingga santri masih menganggap bahwa BK adalah polisi pondok pesantren yang hanya menangani anak-anak yang melanggar aturan saja. Dengan kegiatan ini pesantren membuat konselor dan konseli memiliki hubungan yang lebih erat.[91]

Kegiatan ini dilakukan dengan cara setiap kamar didatangkan satu/dua pembimbing untuk menjadi konselor. Jumlah konselor perkamar tergantung dari jumlah santri yang ada di kamar tersebut. Satu konselor menangani sekitar 15-20 anak. Sedangkan dalam satu kamar berisi 25-40 anak.

Konseling yang dilakukan boleh berupa konseling individu maupun konseling kelompok atau ada beberapa ustadz/ustadzah yang menjadwalkan antara konseling individu dengan konseling kelompok yakni dengan tiga minggu konseling individu dan minggu terakhir menggunakan konseling kelompok. Tapi beberapa ustadz/ustadzah juga ada yang hanya melakukan konseling individu tanpa melakukan konseling kelompok.

Dalam konseling yang dilakukan dengan kegiatan *"saur manuk"* tersebut kebanyakan dari konselornya menggunakan teknik konseling langsung *(directive counseling),* yakni teknik konseling dimana konselor

[91]Buku Panduan Bimbingan Konseling *"saur manuk"* pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya, hal.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lebih banyak menggambil inisiatif dan konseli hanya menerima apa yang dikemukakan oleh konselor.[92]

Kegiatan bimbingan konseling islam dengan kegiatan *"saur manuk"* yang dilakukan memiliki beberapa unsur yang bisa membuat kegiatan tersebut berjalan, yaitu : adanya team koordinator, konselor, klien, waktu kegiatan, dan proses konseling. Adapun keterangannya sebagaimana berikut:

a. Team Koordinator Bimbingan Konseling Pesantren

Team koordinator adalah kepengurusan bimbingan konseling di Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya. Mereka adalah yang mengoordinatori berjalannya kegiatan *"Saur manuk"* tersebut.

Adapun tugas team koordinator yaitu sebagai berikut:

(a) Menyediakan daftar hadir dan kartu bimbingan.

(b) Menstempel kartu bimbingan setelah melihat bukti bimbingan santri ke ustadz pembimbing yang bersangkutan.

(c) Merekapitulasi santri yang melakukan bimbingan untuk direkomendasikan ke unit masing-masing sebagai syarat pengambilan kartu UAS setelah melihat bukti bimbingan santri.[93]

b. Konselor di Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya

Konselor adalah pihak yang membantu klien dalam proses konseling, sebagai pihak yang memahami dasar dan teknik konseling secara luas, konselor dalam menjalankan perannya bertindak sebagai

[92] Hasil observasi langsung oleh peneliti di Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya

[93] Buku Panduan Bimbingan Konseling Pesantren Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fasilitator bagi klien. Selain itu konselor sebagai penasehat, konsultan, guru, pendamping klien dalam mengatasi masalahnya.

Konselor dalam hal ini adalah ustadz/ustadzah pembimbing di Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya. Akan tetapi tidak semua ustadz/ustadzah ditunjuk menjadi konselor. Yang memilih mereka adaah koordinator BK dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1) Dipandang dewasa oleh beberapa ustadz/ustadzah
2) Peduli dengan lingkungan sekitar
3) Mampu menghadapi santri dengan berbagai permasalahannya.

Dengan ketentuan-ketentuan diatas, yang memiliki hak untuk memutuskan siapa yang pantas menjadi konselor yaitu team koordinator. Team koordinator melakukan rapat dengan mempertimbangkan hal-hal diatas sebelum akhirnya mereka memutuskan ustadz/ustadzah yang pantas menjadi konselor.

Konselor disini tidak harus dari lulusan bimbingan konseling karena memang ustadz/ustadzah disini tidak ada yang memiliki latar belakang pendidikan bimbingan konseling, bahkan koordinator BK nya juga bukan dari lulusan bimbingan konseling.

Adapun tugas-tugas yang harus dilakukan oleh konselor yakni :

1) Memberikan pengarahan secara tepat kepada santri dalam memprogram rencana studi.
2) Membantu mengatasi masalah-masalah studi santri yang dialami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Menuliskan rekomendasi dan memberikan paraf setiap selesai melakukan bimbingan pada kartu bimbingan yang telah disediakan untuk setiap santri.
4) Rekomendasi hasil bimbingan dikomunikasikan kepada pihak terkait.
5) Pembimbing wajib memberikan bimbingan secara periodik selama masa studi santri, minimal 4 kali dalam satu bulan dan mencatatnya dalam kartu bimbingan santri.
6) Setiap pembimbing diharapkan bisa membangun *peer counseling* (bimbingan sebaya) dalam kelompok bimbingannya.
7) Membina ketua kamar dalam menjalankan tugas dan perannya.
8) Aktivitas yang dilakukan setiap Ustadz Pembimbing antara lain:
   a) Identifikasi masalah yang meliputi: Kewadhifahan, Pendidikan, Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), Pergaulan, Keuangan.
   b) Memotivasi santri dalam menjalankan kewajiban.
   c) Mengkomunikasikan hasil bimbingan dari setiap aspek penilaian kepada pihak yang terkait.[94]

c. Klien di Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya

Klien adalah orang-orang yang perlu memperoleh perhatian sehubungan dengan masalah yang dihadapinya. Klien juga bisa disebut dengan seseorang yang membutuhkan konseling.

[94] Buku Panduan Bimbingan Konseling Pesantrehn Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Klien dalam hal ini ialah santri Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya. Santri disini adalah remaja yang sedang menduduki pendidikan di tingkat MTs, MA, dan Perguruan Tinggi.

Adapun santri pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya berjumlah sekitar 3000 hingga 4000, baik yang menetap maupun yang tidak menetap. Adapun yang mengikuti kegiatan bimbingan konseling pesantren adalah santri yang menetap di pondok yakni berjumlah sekitar 3000 santri.

Santri pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya memeliki motivasi belajar yang masih naik turun. Terkadang mereka sangat semangat untuk melakukan pembelajaran. Akan tetapi terkadang mereka juga mengalami penurunan semangat karena ada hal-hal yang masih mengganggunya.[95]

Santri pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah merasa mendapatkan motivasi dari luar jika ustadz/ustadzahnya memberikan kata-kata bijak, kata-kata semangat, bercerita tentang kisah-kisah inspiratif.

Adapun hal-hal yang sering mengganggu motivasi mereka ialah antara lain: rasa malas, sedang tidak betah di pondok, ada masalah-masalah pribadi yang bisa mengganggu mereka dalam belajar.

[95] Hasil wawancara kepada salah satu wali kelas pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun hak dan kewajiban santri sebagai klien dalam kegiatan bimbingan konseling yang dikemas dengan kegiatan *"saur manuk"* adalah :

1) Hak-hak Santri
   a) Mendapatkan penjelasan tentang sistem pendidikan di Pondok Pesantren As salafi Al Fithrah.
   b) Mendapatkan bimbingan dan arahan jika mendapat IPK (indeks prestasi kumulatif) rendah atau penurunan semangat dalam pendidikaan atau kewadhifahan.
   c) Mendapatkan motivasi dalam mengembangkan kreativitas berdasarkan kompetensi santri.
   d) Mendapatkan bimbingan minimal 4 kali setiap bulan.
2) Kewajiban Santri
   a) Santri harus menyampaikan masalah klien dengan jujur, baik dengan lisan maupun tulisan.
   b) Santri wajib menemui/berkonsultasi dengan ustadz pembimbing 4 kali dalam satu bulan yaitu; pada minggu ke I , II, III, atau IV.
   c) Konsultasi dengan ustadz pembimbing dilaksanakan dengan tatap muka.[96]

[96] Buku Panduan Bimbingan Konseling Pesantren Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Jadwal Bimbingan Konseling Pesantren

Pada minggu I, II dan Ke III Aktifitas yang dilakukan antara lain:

1) Memberikan bimbingan seputar Kewadhifahan, Pendidikan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Pergaulan, dan Keuangan.
2) Mengingatkan santri agar sering berkomunikasi dan berkonsultasi dengan ustadz pembimbing.
3) Memastikan semua santri bimbingannya sudah melakukan semua kewajiban pondok.
4) Menghubungi santri yang belum melaksanakan kewajiban pondok.
5) Membantu menyelesaikan masalah-masalah studi santri, antara lain mencari solusi, memotivasi dan mengarahkan bidang minat yang diinginkan.
6) Mengingatkan santri agar memperhatikan rekapitulasi kehadiran dan point di pendidikan maupun di kewadhifahan.
7) Mensosialisasikan beberapa ketentuan Madrasah. seperti alasan ketidakhadiran dalam sekolah.
8) Mengingatkan santri tentang tata tertib pondok pesantren.
9) Memberi motivasi untuk keberhasilan studi santri di pondok.
10) Mengkomunikasikan hasil bimbingan dari setiap aspek penilaian kepada pihak yang terkait, dengan rincian :
    a) Kewadhifahan : dikomunikasikan dengan divisi kewadhifahan.
    b) Pendidikan :dikomunikasikan dengan unit madrasah yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersangkutan (wali kelas).

c) Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS): dikomunikasikan dengan PJ Poskestren

d) Pergaulan :dikomunikasikan dengan ketua kamar yang bersangkutan.

e) Keuangan :dikomunikasikan dengan divisi Administrasi /bendahara.

Pada Minggu Ke IV aktivitas yang dilakukan mencakup:

1) Mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada minggu sebelumnya dan melakukan rekomendasi.
2) Melakukan saran tindakan koreksi.
3) Mengingatkan santri untuk melakukan pembayaran SPP dan biaya makan tepat waktu pada bulan berikutnya.

Pertemuan sewaktu-waktu dapat dilakukan dengan tatap muka pada waktu yang disepakati antara pembimbing dengan santri / konseli, jika dipandang perlu. Jadwal Pendampingan Perminggu, bimbingan konseling pesantren dilakukan setiap hari senin malam selasa pada habis isya di setiap kamar santri.[97]

[97] Buku Panduan Bimbingan Konseling Pesantren Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Proses Bimbingan Konseling Islam di Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya

Teknis yang dilakukan oleh konselor dalam kegiatan bimbingan konseling islam adalah sebagai berikut:

1) Konselor mengambil absen dan catatan konseling santri ke team koordinator
2) Konselor menemui konseli di kamar masing-masing dan melakukan konseling selama dua jam
3) Konselor megembalikan absen dan catatan konseling santri ke team koordinator
4) Konselor melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk melakukan follow up.

Adapun prosedur melakukan bimbingan konseling islam yaitu: sebelum melakukan konseling, santri dan pembimbing membaca Al-Qur'an terlebih dahulu dengan durasi waktu selama lima menit. Setelah itu konselor memberikan kalimat pengantar berupa motivasi-motivasi, cerita inspiratif atau apaun yang membuat konselinya menjadi lebih semangat. Dan yang terakhir konselor mulai melakukan kegiatan konseling tersebut. Apabila yang dilakukan kegiatan konseling individu maka satu persatu konseli menghadap konselor. Untuk membuat suasana konseling menjadi lebih nyaman, santri yang sedang tidak melakukan konseling keluar kamar hingga yang tersisa di kamar hanya konselor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan konselinya saja. Dengan seperti itu konselinya dengan nyaman bisa bercerita tentang masalahnya.[98]

Bimbingan konseling islam di pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya yang dilakukan dengan kegiatan *"saur manuk"* memiliki proses sebagai berikut:

1) Identifikasi

Konselor di pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya mengidentifikasikan masalah klien dengan cara mendengarkan permasalahan yang sedang klien alami. Sebelumnya konselor menanyakan identitas klien yang berupa nama, kelas, dan alamat asalnya. Konselor tidak menanyakan bagaimana latarbelakang dari klien.

2) Diagnosis

Setelah melakukan identifikasi konselor menentukan masalah klien tersebut masuk ke dalam aspek yang mana dari keempat aspek yang ditetapkan dari team koordinator BK, yakni: a) aspek pendidikan, yakni hal hal yang berhubungan dengan pelajaran baik pelajaran umum maupun pelajaran agama, ngaji al-Qur'an, hafalan, prestasi, ekstrakulikuler. b) Kewadhifahan, yaitu hal-hal yang bersangkutan dengan ibadah-ibadah seperti sholat berjamaah, membaca dziba, membaca iklil, ziaroh kubur, dan kegiatan lain

[98] Hasil wawancara dengan koordinator BK Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berhubungan dengan ibadah. c) Pergaulan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan dengan lingkungan sekitar seperti hubungan dengan teman, dengan pengurus, dengan ustadz/ustadzah, dengan ketua kamar. d) Kesehatan dan kebersihan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan badan dan kebersihan.

3) Prognosis

Melihat diagnosa dari permasalahan-permasalahan klien tersebut konselor menentukan langkah selanjutnya yakni menentukan apa yang akan dia perbuat kepada klien tersebut. Konselor menentukan nasehat seperti apa yang akan dia lakukan kepada konselinya.

4) Treatment

Di pondok pesantren Assalafi Al-Fithrah teknik yang digunakan dalam kegiatan konselingnya adalah teknik langsung ( *directive counseling)*. Disini konselorlah yang berperan lebih dominan dalam mengambil keputusan, klien hanya menerima apa yang diutarakan oleh konselor. Konselor biasanya hanya memberikan saran/ nasehat yang menurut konselor itu bisa menyeleseikan masalah klien. Konselor berfikir bahwa dalam konseling, konselorlah yang berperan aktif dalam menyeleseikan masalah klien dengan memberikan nasehat-nasehat/saran. Nasehat-nasehat itu ambil dari al-Qur'an maupun Hadits atau bisa saja dari kitab-kitab yang diketahui konselor. Seperti ketika klien

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menceritakan masalahnya bahwa ia malas hafalan, konselor memberikan nasehat berupa hadits sebagai berikut:

أرى الشاب فيعجبني فأسأل عن عمله فيقولون لا يعمل فيسقط من عيني

Artinya: "Aku melihat seorang pemuda, ia membuatku kagum. Lalu aku bertanya kepada orang-orang mengenai pekerjaannya. Mereka mengatakan bahwa ia tidak bekerja. Seketika itu pemuda tersebut jatuh martabatnya di mataku"

Dengan hadits ini, konselor menjelaskan pada klien bahwa malas adalah sesuatu yang tidak baik, konselor juga menceritakan tentang kisah-kisah inspiratif yang sering diambil dari kisah pendiri pondok, Kyai Asrori. Beliau yang selalu tekun dalam belajar hingga bisa mendirikan pondok pesantren. Dengan begitu, klien akan termotivasi kembali untuk lebih bersemangat lagi dalam belajar.

Ketika konseli menceritakan dirinya sedang memiliki masalah ingin pulang karena tidak betah di pondok dan ketidakbetahannya itu membuatnya malas mengaji dan mengikuti kegiatan pondok, konselor memberikan nasehat bahwa orangtua akan lebih bahagia jika konseli pulang dan tinggal bersama orangtuanya tapi tidak *mondok* maka orangtuanya pun akan sedih karena anaknya tidak berhasil dalam mengaji di pondok. Orangtua akan lebih bahagia jika konseli semangat belajarnya dan berhasil di pondok pesantren. Konselor memberikan motivasi dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengingatkan keinginan orangtuanya ketika mengantarkannya ke pondok dengan harapan anaknya bisa menjadi orang yang berhail dunia maupun akhirat.

Sebelum melakukan konseling, team koordinator memberikan nama-nama yang dalam waktu seminggu itu melakukan hal yang perlu dibenahi seperti membolos, terlambat masuk kelas atau pelanggaran lainnya kepada konselor yang mengampu kamarnya. Konselor nantinya akan menanyakan perihal tersebut kepada yang bersangkutan dengan lebih hangat. Karena kehangatan inilah yang membuat konseli nantinya akan bercerita dengan nyaman kepada konselor. Setelah itu konselor akan memberikan nasehat kepada konseli untuk memperbaiki perilakunya.

5) Follow Up

Follow up yang dilakukan konselor dalam penyeleseian permasalahan klien yakni dengan mengutarakan kepada team koordinator untuk mengonfrmasikan kepada pihak yang terkait dari permasalahan klien tersebut, seperti jika masalah klien adalah masalah motivasi belajar maka konselor hanya mengutarakan kepada team koordinator BK, selanjutnya team koordinator BK mengonfirmasi kepada pihak terkaitnya yakni kepada wali kelas dari klien tersebut. Dari laporan tersebut, pihak terkait turut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membantu untuk memantau perkembangan santri dari aspek yang dimaksud.

Dengan diadakannya kegiatan bimbingan konseling ini, konselor bisa membantu konseli untuk menyeleseikan masalahnya terutama masalah motivasi dalam belajarnya. Masalah-masalah yang sering di alami konseli terkait motivasi belajar yakni rasa malas, ada masalah kamar yang membuat dia tidak betah hingga akhirnya tidak fokus belajar, atau masalah-masalah pribadi yang mengganggunya hingga dia juga terganggu belajarnya.

Pada kegiatan ini konseli/santri terlihat memiliki respon yang positif terhadap motivasi-motivasi belajar yang disampaikan oleh konselor. Konseli mengindahkan apa yang disampaikan oleh konselor.

Konselor membantu klien untuk meningkatkan motivasi belajarnya dengan cara membantu klien memecahkan masalah-masalah klien yang bisa mengganggu belajarnya. Konselor juga memberikan motivasi dengan memberikan nasehat-nasehat, kisah kisah inspiratif dan semangat untuk belajar lebih giat.

2. Hasil dari Kegiatan Bimbingan Konseling Islam yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Fithroh Surabaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santrinya

Dari proses-proses konseling yang dilakukan pada kegiatan bimbingan konseling islam membuat santri menjadi memiliki tempat untuk menceritakan masalahnya yang bisa mengganggu belajarnya. Yang sebelumnya mereka tidak berani untuk bercerita kepada konselor dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

datang secara langsung ke ruang BK, sekarang dengan diadakannya konseling islam dengan kegiatan *"saur manuk"* mereka bisa menceritakan masalahnya kepada konselor dengan tanpa harus malu pergi ke ruang BK. Karena selama ini mereka masih menganggap BK adalah polisi pesantren.

Konselor dalam kegiatan bimbingan konseling islam meningkatkan motivasi belajar santrinya dengan membantu menyeleseikan masalah-masalah klien. Akan tetapi dengan keadaan konselor yang memang bukan dari orang yang dari latar belakang pendidikan konseling, mereka tidak begitu menguasai teknik-teknik dalam konseling. Mereka menggunakan teknik *direct counseling*, jadi konselorlah yang berperan aktif dalam menyeleseikan masalahnya. Konselor langsung memberi saran, nasehat atau kata-kata yang bisa membuat santri menjadi kembali termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

Dengan kondisi motivasi santri yang masih naik turun, bimbingan konseling islam membuat kondisi motivasi belajar santri menjadi lebih baik. Meski belum membuat kondisi motivasi tetap terus stabil tapi setidaknya bimbingan konseling islam telah membuat kondisi motivasi belajar santri menjadi lebih sering naik daripada turun.

Masalah-masalah yang bisa membuat santri terganggu belajarnya kini bisa diseleseikan engan cara mereka bercerita kepada konselor dan konselor memberi solusi, nasehat, wejangan, dan kata-kata yang bisa membuat ia menjadi lebih bersemangat lagi dalam belajar.

Bimbingan konseling islam juga membuat santri pondok pesantren

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Assalafi Al-Fithrah Surabaya lebih giat untuk masuk kelas saat mata pelajaran. Karena ketika membolos sekolah, guru akan melaporkan kepada team koordinator BK untu ditindak lanjuti. Team koordinator akan menjelaskan untuk menanyakan kepada konselor saat *breafing* sebelum kegiatan *"saur manuk"* dimulai. Dengan begitu konseli akan menjelaskan alasan dia membolos sekolah kepada konselor. Konselor pun bisa menasehati konseli atau jika ada masalah dengan konseli yang membuat konseli membolos sekolah, konselor bisa membantu konseli untuk menyeleseikan masalahnnya. Sehingga konseli bisa dengan nyaman mengikuti pelajaran lagi.

Karena masalah-masalah yang mengganggu belajar santri sekarang bisa ditangani melalui bimbingan konseling islam, santri menjadi lebih berkonsentrasi dalam belajar, pun dengan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Perubahan juga terjadi pada kebiasaan-kebiasaan santri yang lain, khususnya dalam hal belajar. Kini santri lebih semangat untuk belajar, santri yang membolos berkurang, santri menjadi jarang terlambat.

Dari keterangan diatas bisa diketahui bahwa kegiatan bimbingan konseling islam berhasil meningkatkan motivasi belajar santrinya dengan membantunya menyeleseikan masalahnya atau dengan memberikan nasehat, kata-kata yang bisa memotivasi, dan kisah-kisah inspiratif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id